

**PENGARUH METODE LATIHAN BAGIAN DAN GLOBAL TERHADAP HASIL
BELAJAR KEMAMPUAN *LAY UP SHOOT* BOLABASKET**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan kepelatihan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**



Oleh :

**TIO PANDU SAMBERA
2008/02943**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Ujian Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan
Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Metode Latihan Bagian Dan Metode Latihan
Global Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Lay Up Shoot
Bolabasket**

Nama : Tio Pandu Sambera

BP/NIM : 2008/02943

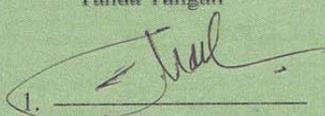
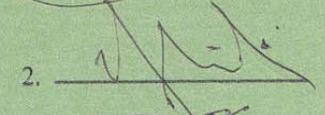
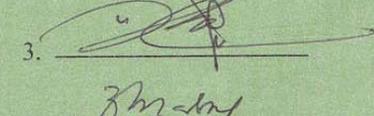
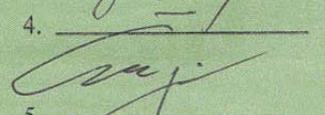
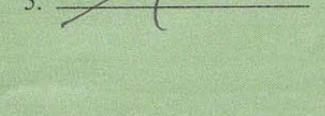
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Alnedral, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. Maidarman, M.Pd	2. 
Anggota	: 1. Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	3. 
	2. Drs. Masrun, M.Kes AIFO	4. 
	3. Drs. M. Ridwan	5. 

ABSTRAK

Tio Pandu Sambera (2013) : Pengaruh Metode Latihan Bagian Dan Metode Latihan Global terhadap Hasil Belajar Kemampuan *Lay Up Shoot* pemain Bolabasket SMA N 7 Kerinci

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan *lay up Shoot* pemain bolabasket SMA N 7 Kerinci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan *bagiandan metode latihan global terhadap kemampuan lay up Shoot* bolabasket, serta melihat perbedaan pengaruh metode latihan *bagiandan metode latihan global terhadap kemampuan lay up Shoot* bolabasket.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. populasi dalam penelitian ini adalah Pemain Bolabasket SMA N 7 Kerinci yang berjumlah 24 orang. pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*, sehingga sampel penelitiannya yaitu berjumlah 24 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan tes kemampuan *lay up shoot* bola basket. Data kemudian di analisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan : (1). Terdapat Pengaruh metode latihan bagian terhadap kemampuan *lay up shoot* pemain Bola basket SMA N 7 Kerinci dengan $\{t_{hitung} (5.33) > t_{tabel} (1.80)\}$. (2) Terdapat Pengaruh metode latihan global terhadap kemampuan *lay up shoot* pemain Bola basket SMA N 7 dengan rata-rata kemampuan *lay up shoot* dengan $\{t_{hitung} (2.19) > t_{tabel} (1.80)\}$. (3) Terdapat Perbedaan Pengaruh metode latihan bagian dengan metode latihan global terhadap kemampuan *lay up shoot* pemain Bola basket SMA N 7 dengan $\{t_{hitung} (42.44) > t_{tabel} (1.80)\}$.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah subhanawataala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulisan tugas akhir ini sesuai dengan harapan dan perencanaan semula tentang “**Pengaruh Metode Latihan bagian dan Metode Latihan Global Terhadap Hasil Belajar kemampuan *Lay up shoot* Bolabasket**” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tugas akhir (skripsi) ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, sehingga tugas akhir (skripsi) ini akan lebih berguna untuk masa-masa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini penulis banyak dapat bantuan dari semua pihak baik bantuan moril maupun materil yang sangat besar artinya bagi penulis, sehingga tugas akhir (skripsi) ini dapat diselesaikan sebagaimana sesuai dengan harapan dan perencanaan semula.

Sehubungan hal tersebut maka melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang

2. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam aktifitas lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan kepelatihan yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dosen serta Staf Pegawai Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Pendidikan Keahlian yan telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada Penulis selam melakukan perkuliahan.
6. Bapak Hatizar, S.Pd dan Bapak Andreas, S.Pd selaku pelatih Bolabasket SMA N 7 Kerinci yang telah memberikan bantuan melakukan penelitian kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan khususnya Pendidikan Keahlian Olahraga khususnya Program Studi Pendidikan Keahlian Olahraga.

Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan semua pihak yang banyak membantu materil maupun spirituil kepada penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dengan segala keterbatasan dan

kerendahan hati penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, April 2013

Peneliti

Tio Pandu Sambera

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Permainan Bolabasket.....	12
2. Keterampilan <i>Lay Up Shoot</i>	14
3. Metode Latihan.....	25
4. Metode Latihan Bagian	28

5. Metode Latihan Global.....	33
6. Hasil Belajar.....	37
7. Penelitian Relevan	38
B. Kerangka Konseptual.....	39
C. Hipotesis.....	42

BAB III JENIS PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Rancangan Penelitian.....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Jenis dan Sumber Data.....	46
F. Definisi Operasional.....	47
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	48
H. Instrument Penelitian	48
I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	49
J. Tehnik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskriptif Data.....	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 67

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA..... 69

LAMPIRAN..... 71

DAFTAR GAMBAR

1.	Keterampilan <i>Lay Up Shoot</i> Bagian	24
2.	Keterampilan <i>Lay Up Shoot</i> Tahap 1.....	31
3.	Keterampilan <i>Lay Up Shoot</i> Tahap 2.....	31
4.	Keterampilan <i>Lay Up Shoot</i> Tahap 3.....	32
5.	Keterampilan <i>Lay Up Shoot</i> Keseluruhan.....	35
6.	Kerangka Konseptual.....	41
7.	Desain Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Program Latihan Metode Latihan Bagian dan Program Latihan Metode Latihan Global	71
2.	Perlakuan Metode Latihan Bagian dan Metode Latihan Global.....	76
3.	Data Hasil Metode Latihan Bagian Dan Metode Latihan Global	79
4.	Uji Normalitas Sebaran Data	81
5.	Uji Homogenitas	82
6.	Uji Hipotesis I	83
7.	Uji Hipotesis II	85
8.	Uji Hipotesis III	87
9.	Daftar Nilai Kritis L	89
10.	Daftar Luas Dibawah Lengkungan Normal	90
11.	Dokumentasi Penelitian	92
12.	Surat Izin Penelitian Dari Kampus	
13.	Surat Izin Penelitian Dari Kemendikbud	
14.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	

DAFTAR TABEL

1. Keuntungan Dan Kelemahan Metode Latihan Bagian.....	32
2. Keuntungan Dan Kelemahan Metode Latihan Global.....	36
3. Populasi.....	43
4. Nama-Nama Siswa Yang Mengikuti Tes.....	46
5. Nama-nama Pengambil Tes.....	49
6. Format Isian Data.....	50
7. Distribusi Frekuensi Latihan Bagian.....	54
8. Distribusi Frekuensi Latihan Global.....	56
9. Uji Normalitas Data.....	58
10. Analisis Pengaruh Metode Latihan Bagian.....	59
11. Analisis Pengaruh Metode Latihan Global.....	59
12. Analisis Pengaruh Metode Latihan Bagian Dan Metode Latihan Global.....	60

DAFTAR GRAFIK

1. Histogram Hasil *Pre Test* dan *Post Tes* Metode Latihan Bagian..... 55
2. Histogram Hasil *Pre Test* dan *Post Tes* Metode Latihan Global..... 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan olahraga merupakan kegiatan yang tiada putus-putusnya, bahkan dapat di katakan bahwa olahraga merupakan suatu bagian dari kegiatan hidup manusia. Dengan berolahraga terutama olahraga kesehatan dapat memelihara dan meningkatkan derajat hidup manusia. Tanpa olahraga akan terjadi penurunan kesehatan dan memperbesar kemungkinan terserang berbagai penyakit.

Olahraga dapat dinikmati oleh semua orang di dunia, tanpa memperhatikan stratafikasi atau yang terkait dengan tingkat kekayaan atau kemiskinan seseorang. Saat ini olahraga sudah menjadi kegiatan yang banyak dinikmati oleh banyak orang baik golongan muda sampai golongan lanjut usia, sebab olahraga tidak pandang umur dan dibutuhkan oleh siapa saja demi menjaga kesehatan dan kondisi tubuh yang baik.

Fungsi olahraga menurut Soekarno dalam Rahyu Dwina Asteria (2006:7) adalah untuk bisa menjadikan manusia Indonesia baru yang berani melihat dunia dengan muka yang terbuka, tegak, fisik kuat, rohani kuat, dan jasmani kuat.

Peranan aktif Pemerintah untuk melancarkan dan meningkatkan suatu prestasi yang tinggi dalam berbagai bidang olahraga dari dahulu sampai sekarang dapat terlihat jelas. Hal tersebut ditegaskan dalam UU RI

No 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 21 ayat 1,2,3, dan 4 menyatakan bahwa:

“1) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab. 2) pembinaan dan pengembangan sebagai mana yang dimaksud yaitu pengolahragaan, ketenagaan perorganisasian, pandangan, metode, sarana dan prasarana, serta penghargaan keolahragaan. 3) pembinaan dan pembangunan keolahragaan dilakukan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. 4) dilaksanakan melalui jalur masyarakat yang berbaris pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”.

Kemudian perkembangan olahraga yang semakin hari semakin populer olahraga tidak hanya sebagai aktifitas sebatas kegiatan untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja tetapi telah menuntut kualitas prestasi setinggi-tingginya dalam berbagai cabang olahraga. Diantaranya dalam cabang olahragabolabasket, pada olahraga bolabasketsangat perlu adanya pembinaan prestasi secara serius sejak usia dini harus terus dilakukan, salah satunya melalui jalur pendidikan. Lembaga pendidikan dapat digunakan untuk pembinaan prestasi olahraga dikarenakan muatan kurikulum pendidikan jasmani disekolah juga memuat pokok bahasan bolabasket termasuk jalur pembinaan prestasi yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu faktor peningkatan prestasi atlet dalam cabang olahraga adalah dengan metode pelatihan yang baik. Komponen- komponen yang mempengaruhi hasil maksimal dari pencapaian prestasi tersebut menurut

Sajoto (1983 : 2-5) faktor-faktor penentu pencapaian prestasi prima atlet dalam cabang olahraga dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu:

1) Aspek Biologis yang meliputi: a) Potensi atau kemampuan dasar tubuh (fundamental motor skill) yang terdiri dari: kekuatan (strength), kecepatan (speed), kelincahan dan koordinasi (agelity and coordination), tenaga (power), daya tahan otot (muscular endurance), daya kerja jantung dan paru-paru (cardiorespiratory funtion), kelentukan (flexibelity), keseimbangan (balance), ketepatan(acucuracy), dan kesehatan dalam olahraga (health for sport). b) Fungsi organ-organ tubuh. c) Postur dan struktur tubuh. d) gizi. 2) Aspek Psikologis meliputi: intelektual, motivasi, koordinasi kerja otot dan saraf. 3) Aspek lingkungan meliputi: sosial, sarana dan prasarana, keluarga. 4) Aspek penunjang meliputi: program latihan/ metode latihan, penghargaan, dana, organisasi yang baik.

Faktor-faktor di atas saling berkaitan satu sama lain, kurangnya salah satu komponen akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi yang akan dicapai. Demikian pula dalam cabang olahraga bolabasket, untuk memperoleh prestasi maksimal, juga tidak lepas dari faktor-faktor yang diuraikan diatas. Bolabasket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari dan lompat serta unsur kecepatan, kekuatan, ketepatan, kelentukan dan unsur-unsur kondisi fisik lainnya. Untuk menjadi pemain bolabasket yang baik, harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bola basket, karena semakin baik seseorang pemain dalam mendribel, menembak dan mengoper semakin baik kemungkinan permainan yang maksimal, hal ini juga harus ditunjang dengan kondisi fisik yang baik.

Menurut peraturan Perbasi (2000 : 15), bolabasket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain, tiap regu berusaha memasukan bola kedalam

keranjang lawan, mencegah lawan mencetak angka, bola dioper, digelindingkan, atau dipantulkan kesegala arah, sesuai dengan peraturan. Permainan ini sangat populer dan banyak digemari oleh sebagian masyarakat Indonesia, di antaranya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Di Indonesia bolabasket sangat banyak sekali menyita perhatian kalangan muda, cabang olahraga bolabasket ini dikelola oleh induk organisasi persatuan Bolabasket seluruh Indonesia (PERBASI) yang didirikan pada tanggal 23 oktober 1951(Munir, 2004:1).

Pada permainan bolabasket untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar dengan baik. Teknik dasar tersebut dapat dibagi sebagai berikut: teknik melempar dan menangkap, teknik menggiring bola, teknik menembak, teknik gerakan berporos, teknik *lay-up shoot*, teknik *rebound*(Imam Sodikun, 1992 : 48). Oleh karena itu menembak adalah unsur dasar yang sangat menentukan untuk mencapai kemenangan dalam suatu pertandingan. Unsur menembak ini adalah teknik dasar yang harus dipelajari dengan baik dan benar serta ditingkatkan kemampuannya dengan latihan yang baik (Perbasi, 2000:35). Menurut Imam Soedikun (1992:59) tembakan dapat di bagi menjadi beberapa jenis yaitu:

- (1) Tembakan dengan dua tangan dari dada (*two handed set shoot*),
- (2) Tembakan dari dua tangan dari atas kepala (*two handed over head shoot*),
- (3) Tembakan dengan satu tangan (*one hand set shoot*),
- (4) Tembakan satu tangan dari atas kepala (*one hand over head shoot*),
- (5) Tembakan melayang (*lay up shoot*),
- (6) Tembakan loncat dengan satu tangan (*jump shoot*),
- (7) Tembakan loncat dengan dua tangan (*jum shoot*),
- (8) Tembakan kaitan (*hook shoot*).

Dari beberapa jenis tembakan diatas menurut Jon Oliver (2007: 16), tembakan *lay up* adalah tembakan yang paling efektif, sebab dilakukan sedekat-dekatnya dengan ring basket karena kemungkinan bola masuk kedalam basket lebih besar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tembakan *lay up* yaitu: a) pandangan, b) posisi tangan c) persejajaran siku dalam, dan d) irama menembak. Wissel (2000:46)

Untuk mendapatkan teknik *lay up* yang baik maka siswa/atlet dianjurkan untuk berlatih, seperti yang dikemukakan Syafruddin (20011: 30) Latihan merupakan realisasi atau pelaksanaan dari materi-materi latihan yang telah direncanakan sebelumnya, atau dengan kata lain merupakan bagian daripada training.

Sedangkan Harsono (1982:91) menyebutkan prinsip-prinsip latihan yaitu: (1) Pemanasan, (2) Metode latihan, (3) Berfikir positif, (4) Prinsip beban lebih, (5) Intensitas latihan, (6) Kualitas latihan, (7) Variasi latihan, (8) Metode bagian dan metode keseluruhan, (9) Perbaikan keseluruhan, (10) Perkembangan menyeluruh, (11) Penetapan sasaran.

Harsono, (1982:91) menyebutkan beberapa prinsip latihan diantaranya adalah metode bagian dan metode keseluruhan, kedua metode tersebut dapat dijadikan salah satu metode yang dapat di terapkan dalam melatih *lay up shoot* bola basket, karena ada beberapa *tahapan lay up shoot* yang dapat dilatih secara bagian-bagian maupun keseluruhan agar kemampuan gerak *lay up shoot* dapat dikuasai dengan mudah. Wissel (1994: 47) dalam buku *basketball steps to success* yang menyebutkan

bahwa kunci sukses untuk memperoleh teknik *lay up* yang baik terdapat tiga tahapan, yaitu tahap persiapan (*preparation phase*), eksekusi (*execution phase*), dan *follow – through*. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat bagian-bagian gerakan atau fase-fase dalam melakukan *lay up shoot*, menurut Budiono (2000:11) metode latihan bagian adalah metode latihan yang bertitik tolak dari pandangan bahwa suatu latihan dapat diberikan menurut bagian-bagiannya, oleh karena itu dapat kita hubungkan bahwa gerakan *lay up shoot* yang terdiri dari beberapa bagian dapat dilatih menggunakan metode latihan bagian. Sedangkan berdasarkan teori *Gestalt* yang menekankan bahwa keseluruhan merupakan prinsip yang penting, keseluruhan lebih dari jumlah bagian-bagian, sedangkan bagian mengandung arti dalam hubungannya dengan keseluruhan, (Nasution dalm Budiono, 2000:21). Maka sehubungan dengan prinsip-prinsip didaktis dari konsep keseluruhan atau global materi tidak diberikan secara bagian-bagiannya tetapi di berikan secara keseluruhan atau global. Dapat disimpulkan bahwa metode latihan bagian dapat digunakan sebagai metode latihan untuk melatih kemampuan *lay up shoot*, begitu juga dengan metode keseluruhan/global. Seperti yang di kemukan Sodikun (Sodikun 1992:34) *Lay up shoot* tidak hanya dapat dilatih secara keseluruhan gerakan tapi dapat juga di urai secara bagian-bagian sesuai dengan fase-fase gerakan *lay up shoot*.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara langsung kepada pelatih dan atlet/siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket

di SMA Negeri 7 (Kamis, 31 januari 2013) saat latihan siswa/atlet kurang menguasai teknik-teknik dasar bolabasket yang salah satunya adalah teknik *shooting lay up*. Siswa/atlet tidak dapat mengoptimalkan perolehan poin/angka dari tembakan *lay up*, hal ini diduga karena kemampuan *lay up shoot* yang kurang baik. Informasi dari pelatih bahwa salah satu penyebab rendahnya tingkat kemampuan dalam melakukan *lay up shoot* diantaranya adalah rendahnya kondisi fisik yang dimiliki oleh siswa/atlet, kurangnya koordinasi gerakan terutama pada kemampuan *lay up shoot*. Dilihat hasil latihan siswa dari even-even yang diadakan di Kabupaten Kerinci seperti, Bola Basket Cup antar SMA Kerinci, Bola Basket Bupati Cup Antar SMA, dan even-even lainnya atlet SMA N 7 Kerinci belum memperoleh hasil dan prestasi yang maksimal dari setiap pertandingan.

Dari fenomena di atas peneliti menduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi penguasaan teknik *shooting lay up shoot* antara lain : 1) Kondisi fisik atlet, 2) Metode latihan yang kurang baik, 3) Kurangnya keseriusan, motivasi serta fokus atlet dalam melakukan latihan, 4) kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang latihan, 5) gizi atlet, 6) program latihan yang belum terencana dengan baik, dan 7) Kurangnya kelentukan pergelangan tangan saat melakukan *shooting*, 8) Penguasaan tahapan-tahapan *lay up shoot* yang kurang baik. Ada beberapa metode latihan yang dapat diterapkan dalam menyelesaikan permasalahan

penguasaan *lay upshoot* SMA Negeri 7 Kerinci antara lain metode latihan bagian dan metode latihan global.

Dari urian di atas, bahwa dapat diambil suatu kesimpulan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *lay up shoot* bolabasket di SMA N 7 Kerinci diantaranya metode latihan. Maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang **”Pengaruh Metode Latihan Guna Meningkatkan Kemampuan *Lay Up Shoot* Bolabasket”**

B . Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kondisi fisik berpengaruh terhadap kemampuan *lay up shoot* bolabasket.
2. Metode Bagian akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kemampuan *lay up shoot* bolabasket siswa/atlet di SMA N 7 Kerinci.
3. Metode global akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kemampuan *lay up shoot* bolabasket siswa/atlet di SMA N 7 Kerinci.
4. Terdapat perbedaan pengaruh dari metode latihan bagian dan global terhadap kemampuan *lay up shoot* bolabasket di SMA N 7 Kerinci.
5. Cara atau metode latihan untuk meningkatkan kemampuan *lay up shoot* siswa/atlet bolabasket di SMA N 7 Kerinci.

6. Koordinasi gerakan berpengaruh terhadap kemampuan *lay upshoot* bolabasket.

C . Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini maka peneliti perlu membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu, biaya dan sasaran yang diinginkan, maka penelitian di batasi dalam hal:

1. Metode latihan yang terdiri dari bagian dan Metode latihan yang terdiri dari global
2. Hasil belajar dalam kemampuan *lay-up shoot* bolabasket siswa/atlet.

D . Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat disusun, perumusan Masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh metode latihan bagian terhadap kemampuan *lay up shoot* siswa/atlet bolabasket di SMA N 7 Kerinci?
2. Apakah terdapat pengaruh metode latihan global terhadap kemampuan *Lay Up Shoot* siswa/atlet bolabasket di SMA N 7 Kerinci?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh metode latihan bagian dan metode latihan global terhadap kemampuan *Lay Up Shoot* siswa/atlet bolabasket di SMA N 7 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode latihan bagian terhadap hasil kemampuan *Lay Up Shoot* bolabasketsiswa di SMA N 7 Kerinci.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode latihan global terhadap hasil kemampuan *Lay Up Shoot* bolabasket siswadi SMA N 7 Kerinci.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode latihan bagian dan global terhadap hasil belajar kemampuan *Lay Up Shoot* bolabasket siswadi SMA N 7 Kerinci

F . Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk :

1. Sebagai syarat untuk penulis mendapatkan gelar strata satu (S1) jurusan pendidikan kepelatihan pada FIK UNP .
2. Diharapkan dapat menjadi sumbangan yang berarti bagi dunia olahraga khususnya bolabasket.
3. Untuk bahan pedoman bagi pelatih bolabasket dalam menyusun program latihan dalam hal meningkatkan kondisi fisik yang menunjang dalam keterampilan *Lay Up Shoot* bolabasketsiswa di SMA N 7 Kerinci.

4. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang juga berminat meneliti teknik bermain basket umumnya dan tehnik keterampilan *lay up shoot* bola basket.